

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perairan pantai dan laut mengandung beragam sumber daya alam dan jasa lingkungan pantai yang sangat potensial untuk dimanfaatkan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam memenuhi berbagai kebutuhan manusia. Pemanfaatan jasa lingkungan dapat berupa pemanfaatan ruang pantai sebagai tempat penambatan perahu, daerah pemukiman, prasarana transportasi laut, kawasan budidaya dan kawasan wisata.

Dalam hubungannya dengan pemanfaatan wilayah pantai, diperlukan pemahaman yang benar terhadap wilayah pantai itu sendiri dan dapat dilakukan dengan baik apabila didasari oleh data dan informasi yang benar. Salah satu informasi yang dibutuhkan dalam pemanfaatan wilayah pantai adalah kondisi oseanografi fisik perairan. Kondisi oseanografi fisik perairan terbagi atas oseanografi fisik statis (antara lain meliputi suhu, salinitas, dan densitas), dan oseanografi fisik dinamis (antara lain meliputi arus, gelombang dan pasang surut). Arus sangat penting dipahami dalam pemanfaatan dan pengelolaan wilayah pantai. Keberadaan arus sangat terkait dengan kegiatan budidaya, transportasi laut, rekreasi dan lain sebagainya yang dilakukan di wilayah pantai

Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Tidore tahun 2010-2030, pembangunan di wilayah pantai Kota Tidore sebagai kota pesisir diarahkan ke sektor kelautan dengan memanfaatkan wilayah pantai antara lain sebagai sarana transportasi laut, kegiatan rekreasi, dan aktivitas penyelaman (Bappeda Kota Tidore Kepulauan, 2010). Salah satunya pantai dimanfaatkan untuk kegiatan tersebut di Kota Tidore, antara lain di sekitar Wisata Pulau Maitara yang terletak di sebelah Utara Kota Tidore.

Penelitian mengenai pergerakan arus permukaan air laut di perairan pulau Maitara dan Pulau Tidore masih sedikit, yang telah dilakukan sebelumnya. Satu-satunya penelitian terkait

telah dilakukan oleh Untung (2010) yang mewakili Musim Peralihan Pertama (MPP). mengenai pergerakan arus permukaan di perairan antara Pulau Ternate dan Pulau Maitara. Namun data dan informasi pergerakan massa air laut di perairan tersebut belum cukup kuat informasi karena hamper mewakili periode MPP, Padahal secara aktual perairan Pulau Maitara telah di manfaatkan untuk berbagai kepentingan.

Perairan Pulau Maitara termasuk administrasi Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara, yang merupakan bagian dari Laut Maluku yang memperoleh pengaruh massa air dari Samudera Pasifik karena berbatasan langsung dengan Samudra tersebut demikian dengan halnya perairan pantai Pulau Maitara. Pemahaman tentang pergerakan arus permukaan di perairan merupakan hal yang sangat penting. Secara aktual perairan Pulau Maitara merupakan perairan yang sangat penting bagi masyarakat Kota Tidore Kepulauan, yang di manfaatkan baik sebagai tempat wisata, kegiatan penyelaman dan jalur lintas laut.

Berdasarkan uraian singkat diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pergerakan Arus Permukaan Laut Di Perairan Pulau Maitara Dan Pulau Tidore ”**

1.2. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan arah dan kecepatan arus permukaan yang terjadi di Perairan sekitar Pulau Maitara dan Pulau Tidore
2. Menggambarkan peta arus permukaan perairan sekitar Pulau Maitara dan Pulau Tidore

1.3. Manfaat penelitian

Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dalam melengkapi data dan informasi arus di Perairan Pulau Maitara dan Pulau Tidore, Dan juga dapat memberikan

hasil yang nantinya dapat menjadi acuan dalam penelitian - penelitian selanjutnya, sehingga diharapkan pula memberi informasi bagi pemerintah guna keperluan perencanaan pengelolaan sumber daya wilayah pesisir khususnya pemerintah Kota Tidore Kepulauan dalam menentukan arah kebijakan yang akan di ambil.